

# TINJAUAN YURIDIS SOSIOLOGIS TERHADAP PELAKSANAAN “TITIP SIDANG” DALAM PELANGGARAN LALU LINTAS JALAN RAYA( Studi di Wilayah Hukum Polresta Malang )

---



Oleh: Nizar ( 04400117 )

law

Dibuat: 2009-01-15 , dengan 3 file(s).

**Keywords:** Titip Sidang, Pelanggaran, Lalu Lintas.

Penulis dalam skripsi ini mengangkat judul Tinjauan Yuridis Sosiologis terhadap Pelaksanaan “Titip Sidang” dalam Pelanggaran Lalu Lintas Jalan Raya. Penyelesaian pelanggaran lalu lintas ini dalam implementasinya banyak terjadi penyalahgunaan wewenang yang dilakukan oleh petugas yang lebih khusus petugas yang berada di lapangan. Penelitian ini mengambil rumusan masalah : 1. Bagaimanakah prosedur pelaksanaan titip sidang terhadap pelanggaran lalu lintas jalan raya di Wilayah Hukum Polresta Malang? 2. Bagaimanakah proses penyelesaian dan hambatan-hambatan dalam pelaksanaan titip sidang pelanggaran lalu lintas jalan raya di Wilayah Hukum Polresta Malang?

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan Yuridis Sosiologis, teknik pengumpulan datanya berupa wawancara dengan responden atau sampel yang berasal dari pelanggar lalu lintas dan observasi di Polresta Malang sebagai tempat pengambilan data Primer. Kemudian data hasil penelitian tersebut dianalisa secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil kuisioner kepada 5 orang pelanggar lalu lintas Peneliti menyimpulkan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelanggar untuk menyelesaikan perkara pelanggaran lalu lintas dengan cara titip sidang yang tidak sesuai dengan Peraturan yang ada yaitu : 1) Adanya kemauan pelanggar menyelesaikan pelanggaran ditempat, 2) Tidak taunya pelanggar tentang prosedur titip sidang, 3) penyelesaian ditempat menguntungkan kedua belah pihak.

Kesimpulannya, penyelesaian pelanggaran lalu lintas dengan cara titip sidang yang tidak sesuai dengan prosedurnya disebabkan oleh tidak taunya sebagian besar pelanggar lalu lintas tentang prosedur penyelesaian perkara pelanggaran lalu lintas jalan raya dengan cara titip sidang.

In this research, the writer chooses the title “The Sociological

Juridical Conservation toward “Titip Sidang” Implementation on the Road Traffic Violation. On its implementation, there much authority misuses that done by the officer, especially by field officer. The problems of the study from this research are: 1. How the implementation procedures “titip sidang” toward road traffic violation in law area Polresta Malang? 2. How the solutions and obstacles on the implementation “titip sidang” road traffic violation in law area Polresta Malang?

This research use Sociological Juridical approach method. The techniques to gather the data are interviewing the respondent or sample that break the traffic and observation in Polresta Malang as the place where the writer takes the primary data. Then, the writers analyze the result data from the research using qualitative descriptive.

From the questioners from five person who break the traffic, the researcher conclude that there are three factors which influence the breaker traffic to finish traffic violation problem using “titip sidang” that inappropriate with existing rules, they are: 1) The traffic breaker wants to finish violation on place, 2) The traffic breakers doesn’t know about “titip sidang” procedures, 3) On place solution give benefits for both officer and the breakers.

The conclusion is traffic violation solution by “titip sidang” which is inappropriate with the procedures caused by the majority breakers doesn’t know it’s the problem solution procedures on the road traffic violation by “titip sidang”

---